

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan Kesejahteraan Psikologis pada mahasiswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara spiritualitas dengan *Kesejahteraan Psikologis* pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 144 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala, ada dua skala yaitu skala spiritualitas dan Kesejahteraan Psikologis. Data dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0.558$ ($p \leq 0.010$), ada korelasi positif antara spiritualitas dengan *Kesejahteraan Psikologis* pada mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis penelitian diterima. Adapun sumbangan efektif spiritualitas terhadap Kesejahteraan Psikologis adalah 31,2 %, sementara sisanya 68,9% berhubungan dengan faktor lain.

Kata Kunci : *Kesejahteraan Psikologis*, Spiritualitas, Mahasiswa

Abstract

This study aims to find out the relationship between spirituality and psychological well-being in students. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between spirituality and Kesejahteraan Psikologis in students. The subjects in this study numbered 144 students. Data collection method using scale, there are two scales namely spirituality scale and psychological well-being. The data was analyzed with Pearson's Product Moment correlation technique. The results of the analysis obtained a correlation coefficient of $(r_{xy}) = 0.558$ ($p \leq 0.010$), there is a positive correlation between spirituality and psychological well-being in students. This means the research hypothesis is accepted. The effective contribution of spirituality to psychological well-being was 31.2%, while the remaining 68.9% was related to other factors.

Keywords: Psychological well-being, Spirituality, Students